

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin**

###### **a. Sejarah berdirinya SMPIT Ukhuwah Banjarmasin**

Sejak tahun ajaran 2006/2007, Yayasan Ukhuwah mendirikan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, setelah efektif membangun Taman Kanak-kanak Terpadu dan Pendidikan Dasar Islam di Ukhuwah Banjarmasin.

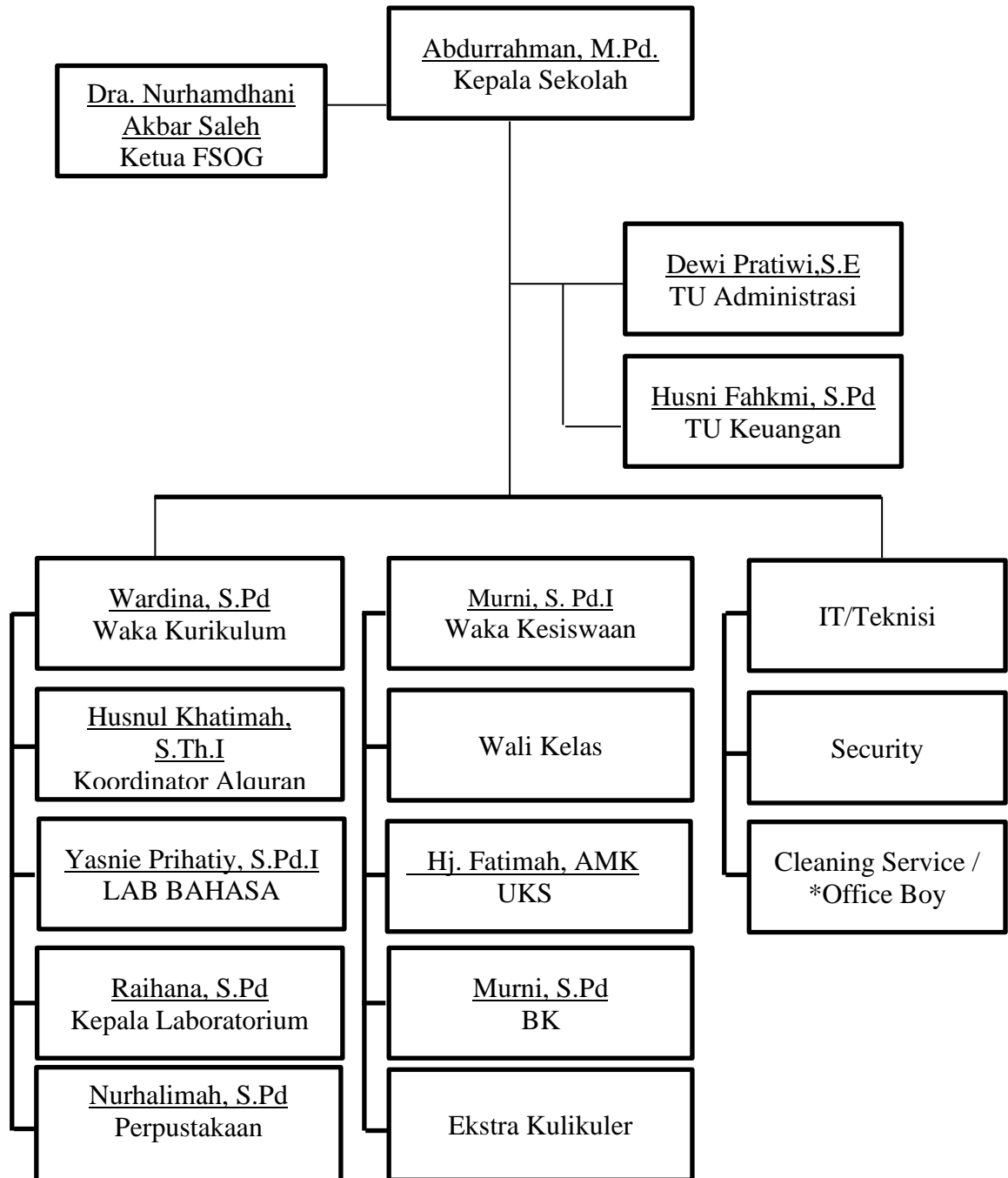
Sebuah keajaiban yang menakjubkan adalah alumni utama SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun ajaran 2006/2007 seluruhnya lulus dengan nilai yang sungguh sangat memuaskan dan 62 siswa lulus dengan nilai UAS normal diatas 80 dan seluruhnya mengingat Alquran juztiga puluh dengan bacaan tartil. Prestasi ini selanjutnya merangsang tumbuhnya dorongan yang kuat para wali siswa sehingga Ukhuwah Banjarmasin membangun SMP.

Sekalipun bantuan dan keinginan wali siswa luar biasa, namun SMPIT Ukhuwah Banjarmasin diselenggarakan tidak semata-mata untuk memenuhi kemauan para wali dan kelangsungan belajar dan mengajar di Ukhuwah Banjarmasin, namun lebih penting lagi untuk melanjutkan visi dan misi serta penegasan kualitas alumni Pondok Pesantren Ukhuwah Banjarmasin.

Minggu Delapan Januari Dua Ribu Tujuh bertempat di Bappeda Kalimantan Selatan yang disaksikan oleh banyak perwakilan orang tua murid,

skolastik, tenaga pendidik, pelajar dan penduduk keseluruhan, SMPIT Ukhuwah Banjarmasin digagas saat Launching SMPIT Ukhuwah Banjarmasin oleh orang yang nomor satu di Banjarmasin kota. selanjutnya pimpinan Dinas Pendidikan Kota. Banjarmasin sekaligus dengan Pelatihan Pendidikan Islam bertema "Membangun Pendidikan Berkualitas Melalui Sekolah Islam Terpadu" yang memperkenalkan Pimpinan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT) Drs. Sukro Muhab dari Ibu Kota Negara Indonesia dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam Indonesia (KPI) Drs. Masruri yang berasal dari Surabaya..

### b. Struktur Organisasi Sekolah



### c. Visi, Misi, dan Tujuan

SMPIT Ukhuwah Banjarmasin mempunyai visi, misi, serta tujuan sebagai yang terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.2 VISI, MISI SERTA TUJUAN SEKOLAH SMPIT UKHUWAH.

VISI	MISI	TUJUAN
Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan.	1) Menjadikan lembaga pendidikan berbasis da'wah 2) Menjadikan lembaga pendidikan sebagai percontohan sekolah lain 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan	Tujuan SMPIT Ukhuwah secara umum yakni membina peserta didik untuk menjadi insan yang bertaqwa lagi cerdas, berakhlakul karimah, dan memberikan kemampuan serta keterampilan yang memiliki manfaat dan mashlahat bagi umat manusia, dengan rincian karakter.

Secara umum, SMPIT Ukhuwah bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi orang yang bertaqwa lagi berperangai yang sesuai dengan agama islam, berakhlak mulia, dan membekali keahlian yang bermanfaat dan bermanfaat bagi seluruh makhluk Allah SWT, dengan detail.: Keimanan kepda Allah SWT yang jernih (*Salîmul Aqîdah*), yakin bahwa Allah SWT adalah sang maha

menciptakan, pemilik, dan menguasai seluruh jagat raya serta menghindari jiwa dari macam-macam persepsi, sikap yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, ibadah sesuai dengan ajaran agama islam yang yang benar (*Shâhîhul Ibadah*), senang hati mengerjakan persembahan kepada Allah SWT yang mencakup: shalat, mengaji, dzikir, dan shalat sesuai dengan yang diturunkan Allah SWT dan sebagai Assunah, menjadi kepribadian yang dewasa (*Matînul Khulu*)), berpenampilan beradap, tertib, sopan dan berperilaku sopan terhadap makhluk Allah SWT, saling menghormati, serta tahan menahani nafsu, telaten, serta percaya diri pada melawan keadaan setiap hari, tidak tergantung kepada orang lain (*Qâdirun Alal Kasbi*)

Selain itu, SMPIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki tujuan untuk tersendiri pada mencukupi sekalian keperluan hidup dan memiliki persediaan ilmu, keterampilan, dan keterampilan yang cukup dalam upaya memenuhi kebutuhan penghidupannya, Cerdas dan Berilmu (*Mutsaqqaful Fikri*), Mempunyai Kompetensi berpendapat yang peka, masuk akal, sistematis, dan inovatif yang melahirkan individu berilmu dan memahami pembelajaran dengan maksimal, teliti dan cermat dalam memberikan solusi topik yang dijalani, Sejahtera serta Kuat (*Qawiyyul Jismi*), Memiliki jasmani yang bersih, kuat daya tahan tubuh, serta kemampuan menjaga jasmani dan rohani yang memadai agar melindungi tubuh dari serangan yang jahat, Serius serta tertib (*Mujâhidun Linafsîhi*).

Selain yang di atas SMPIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki tujuan memiliki realitas dan inspirasi yang tinggi dalam mengembangkan diri dan keadaannya saat ini yang ditimbulkan oleh sikap kerja keras dan kontrol yang

baik, Tertib dan Teliti (*Munazhzhom Fi Syu'unih*), Bijak pada menjalani seluruh lika liku kehidupan, kewajiban, dan tugas berkenaan dengan komitmen, berusaha menghadapi tantangan namun sekaligus berhati-hati dan waspada dalam menjalani kehidupan, Hemat waktu (*Harisun'ala Waqtihi*), Senantiasa menggunakan kesempatan waktu dengan aktifitas yang berharga dan memiliki pilihan untuk melakukan latihan sesuai kebutuhan berskala, memberi keuntungan untuk diri (*Nâfi'un Lighoirih*), Ingat terhadap orang lain dan mempunyai pengaruh agar meringankan orang lain yang membutuhkan bantuan.

#### **d. Data Guru dan Karyawan Beserta Siswa SMPIT Ukhawah Banjarmasin**

Instruktur adalah bagian yang sangat penting pada masalah pembelajaran, pendidik merupakan contoh yang baik dan diikuti serta termasuk individu yang diberi wewenang atas tindakan belajar dan mengajar termasuk memberikan kualitas yang hebat.

**TABEL 4.3 DATA GURU DAN KARYAWAN SMPIT UKHUWAH BANJARMASIN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TUGAS MENGAJAR</b>	<b>STATUS KEPEGAWAIAN</b>
1	Muhammad Fuad, A.Md, S.Kom	TIK	Tetap
2	Erliyani, S.Pd	SBK	Kontrak
3	Siti Napisah, S.Pd	PKN	Kontrak
4	Wardah, S.Pd	PJOK	Kontrak
5	Muhammad Yusuf F. S.Pd	PAI	Kontrak
6	Mahmudah, S.Pd	PAI	Kontrak
7	Ayu Meida Wardani, S.Pd	Matematika	Kontrak
8	Sari Tarina Mastaniah, S.Pd	Matematika	Tetap
9	Fitria Aulia, S.Pd	Matematika	Kontrak
10	Fitriani, S.E	IPS	Tetap

11	Arbainah, S.Pd	IPS	Kontrak
12	Raihana, S.Pd	IPA	Tetap
13	Uswatunnabila, S.Pd	IPA	Kontrak
14	GT. M. Irwansyah, S.Pd	BK	Kontrak
15	Raudhatu Syifa, S.Pd	BK	Kontrak
16	Izzuddin, S.Pd	B.Ingggris	Kontrak
17	Sofiah, S.Pd	B.Ingggris	Kontrak
18	Yasnie Prihaty, S.Pd.I	B.Ingggris	Kontrak
19	M. Syakir Septiawan, S.Pd	B.Indo	Kontrak
20	Eva Yulinda Sari, S.Pd	B.Indo	Kontrak
21	Nurhalimah, S.Pd	B.Indo	Tetap
22	Imam Romli, S.Pd.I	B.Arab	Kontrak
23	Erwin Bahtiar, S.Pd	B. Arab	Kontrak
24	Husnul Khatimah, S.Th.I	Al-Qur'an	Tetap
25	M. Adil Abdullah	Al-Qur'an	Kontrak
26	M. Hafiz Anshari, S.Pd.I	Al-Qur'an	Tetap
27	H. Sanudin Baderuddin Balli	Al-Qur'an	Kontrak
28	Fathan Ansori	Al-Qur'an	Kontrak
29	Rahimah, S.Th.I	Al-Qur'an	Kontrak
30	Misnawati	Al-Qur'an	Kontrak
31	Ummi Rizqah	Al-Qur'an	Kontrak
32	Faidhi Rizani	Al-Qur'an	Kontrak
33	Yasnie Prihaty, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	Stara 1
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TUGAS POKOK</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>
1	Abdurrrhman, M. Pd	Kepala Sekolah	S2
2	Mardina, S.Pd	Waka. Kurikulum	S1
3	Murni, S.Pd.I	Waka. Kesiswaan	S1
4	Dewi Pratiwi, S.E	Ketatausahaan	S1
5	Husin Fahmi, S.Pd	Ketatausahaan	S1
6	Gunadi Wijaya, S.Kep.,Ners	UKS	S1
7	Hj. Fatimah, AMK	UKS	D3
8	Nurhalimah, S.Pd	Keperpustakaan	S1

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2020

TABEL 4.4 DATA PESERTA DIDIK SMPIT UKHUWAH BANJARMASIN

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	64	94	158	5
2	Kelas VIII	67	93	160	5
3	Kelas IX	62	98	160	5
<b>JUMLAH</b>		<b>193</b>	<b>285</b>	<b>478</b>	<b>15</b>

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPIT Ukuwah Banjarmasin Tahun 2020

#### e. Sarana Dan Prasarana

SMPIT Ukuwah yang terletak di Banjarmasin berada pada jalan utama,. SMPIT dan SMAIT terletak di kawasan yang tidak beda. Sekolah ini mempunyai gedung putih bertingkat yang berwarna kekuning-kuningan, karena terletak di area yang sama, beberapa kantor seperti halaman, ruang mushalla dan jalan sekolah dipakai bersama.

Di dalam sekolah, tersedia kantor dan kerangka kerja yang memadai untuk SMPIT Ukuwah, yang dapat dilihat pada tabel terlampir:

TABEL 4.5 FASILITAS SARANA DAN PRASARANA SMPIT UKHUWAH BANJARMASIN

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	12	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Mesjid	1	Baik
6	Arena bermain/beristirahat	1	Baik
7	MCK (WC dan Kamar Mandi)	1	Baik
8	Tempat Wudhu	1	Baik
9	Lab Bahasa	1	Baik



10	Lab Komputer	1	Baik
11	Lab IPA	1	Baik
12	Koperasi	1	Baik
13	Ruang Makan	1	Baik

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2020

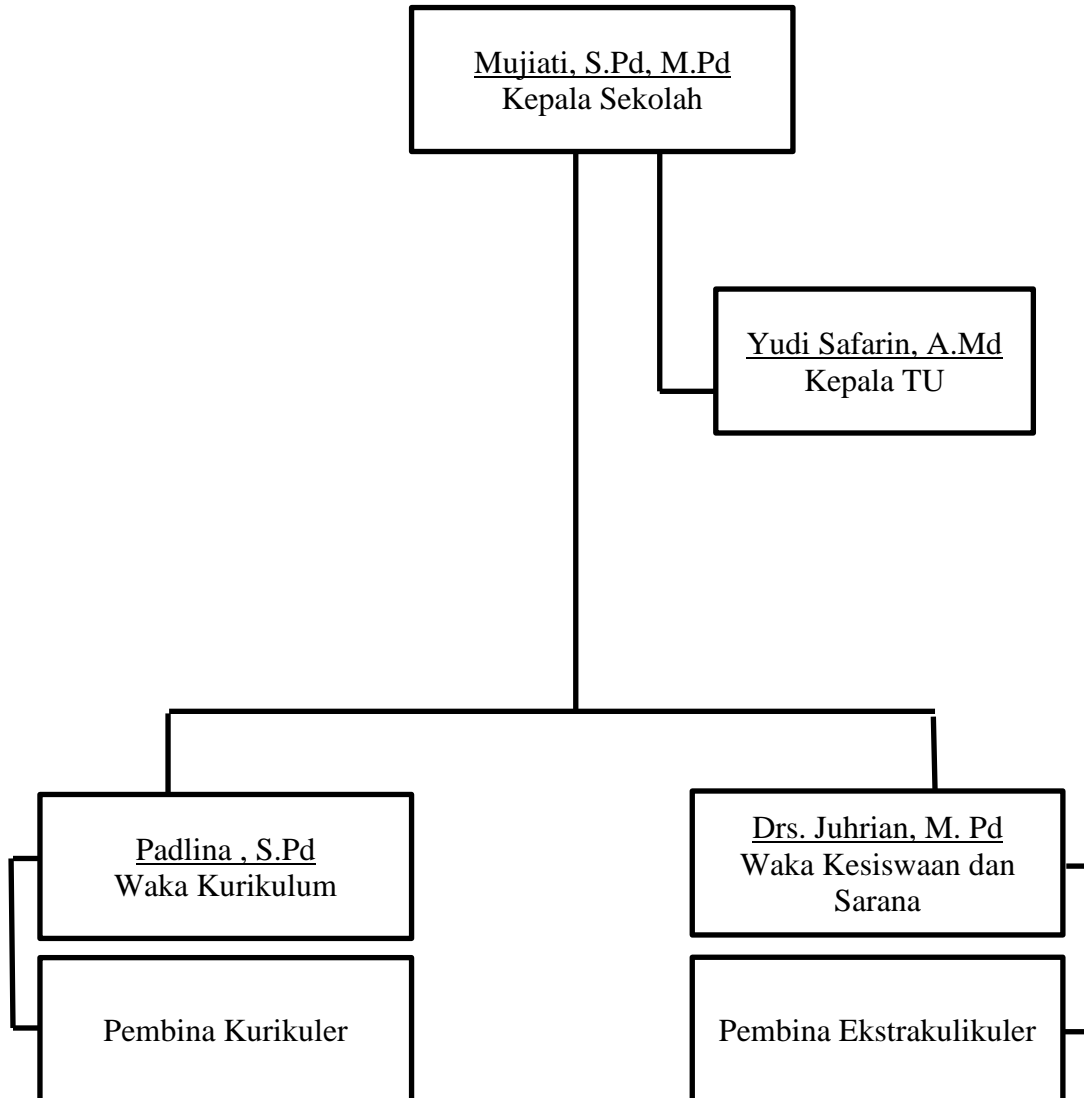
## **2. SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin**

### **a. Sejarah Singkat Sekolah SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.**

Sepadan dengan standar dan keinginan penduduk sekitar yang membutuhkan pendidikan yang berbasis islam dalam area Mesjid Raya Sabilal Muhtadin. Tahun 1985 mula-mula didirikan Taman Bermain bocah Islam Sabilal Muhtadin, setelah itu pada tahun Seribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh diteruskan dengan pendirian Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin. Kemudian, program SMPIT pertama kali dilaksanakan pada tahun ajaran 1993-1994, tetapi atas rekomendasi Jamiyah / panel sekolah dan ketua organisasi yang pengembangannya dimulai pada tahun ajaran 1992-1993 dengan memanfaatkan bangunan dan perangkat keras/peralatan Sabilal Muhtadin. Sekolah Dasar Islam di sore hari. Awal dibangunnya terdapat enam belas siswa dengan 11 tenaga pendidik dan 11 tenaga kerja, sedangkan ketua utama yayasan SMPI Sabilal Muhtadin ialah Drs. Darmansyah.

Seterusnya pada tahun ajaran 1993, SMPI Sabilal Muhtadin menggunakan 3 ruang belajar dari bantuan pemerintah terdekat yang bekerja untuk tk I Kal-Sel, selain itu 1 ruang yang dikerjakan oleh yayasan pendidik dan ruang administrasi.

### b. Struktur Organisasi Sekolah



### c. Visi, misi dan tujuan

SMPI Sabial Muhtadin Banjarmasin mempunyai visi, misi dan tujuan yang spesifik, seperti terlihat pada tabel berikut:

- 1) Visinya adalah timbulnya pendidikan Islam, nilai yang unggul, sangat bersaing dan mapan di lingkungan penduduk

- 2) Misinya, memberikan pendidikan melewati pengajaran, pengajaran dan persiapan yang menggabung antara umum dan akhirat, memberikan pengajaran melewati bimbingan, mendidik dan mempersiapkan kelas unggulan. mengatur sekolah melalui arahan, mengajar dan mempersiapkan kepada menyembah Allah SWT, etika dan kapasitas untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dan Inggris, mengkoordinasikan pengajaran melalui arahan, mengajar dan mempersiapkan yang membawa pada kepuasan klien, melewati bimbingan, mendidik dan mempersiapkan pengaturan modern dan dapat dijamin untuk masyarakat.
- 3) Secara luas, inti dari sekolah SMPI Sabilal Muhtadin adalah menjadikan individu yang teguh dan berkomitmen, memiliki karakter yang hebat, bertalenta, berkarakter dan mandiri, serta bertanggung jawab atas kemajuan individu dan negara.

SMPI Sabilal Muhtadin juga memiliki sifat jenaka, takut akan Allah SWT, pandai, nilai unggul, dan berkarakter. Takut akan Allah SWT yang merupakan pertanda kepintaran anak muda terhadap *akhlakul al-karimah*, jeli adalah kompetensi anak pada menguasai pengetahuan guna membantu bangsa, berkualitas dengan menitikberatkan pada mutu yang teguh dan dapat diandalkan, berkarakter dengan mendidik siswa tentang ilmu pengetahuan, namun juga bergantung pada etika.

**d. Data Karyawan dan Guru Beserta Siswa SMPI Sabibal Muhtadin Banjarmasin**

Berikut adalah data guru dan karyawan di SMPI Sabibal Muhtadin Banjarmasin:

**TABEL 4.6 DATA GURU DAN KARYAWAN SMPI SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Status Kepeg.</b>	<b>Jabatan</b>
1	Mujiati, S.Pd. NIK 4200	L	GT	Kepala Sekolah
2	Padlina, S.Pd. NIK 4124	P	GT	Wakasek Kurikulum
3	Drs. Juhrian, M.Pd. NIK. 4107	L	GT	Wakil Kesiswaan dan Sarana
4	Hj. Rita Hayani, S.Pd. NIK. 4122	P	GT	Guru IPS
5	H. Selamat Hariadi, S.Pd. NIK 4126	L	GT	Guru PKN
6	Ida Agustini, S.Pd. NIK 4141	P	GT	Guru Bahasa Indonesia
7	Mardalena, SE. NIK 4130	P	GT	Guru IPS& KES
8	Laily Agustini, S.Ag. NIK 2128	P	GT	Guru PAI & Al-Qur'an
9	Risatul Umami, S.Pd. NIK 4185	P	GT	Guru IPS-PTD
10	Fauziah, S.Pd. NIK 4152	L	GT	Guru IPA
11	Rasyid Hakimi, S.Pd. NIK 4177	P	GT	Guru Bahasa Inggris
12	Yuliadi, S.Pd, S.Kom. NIK 4181	P	GT	Guru TIK
13	Suriadi, S.Pd. NIK 2008	P	GT	Guru BK/BP
14	Hairul Amin, S.Pd.I. NIK 4208	P	GT	Guru Bahasa Inggris
15	Pathul Jannah, S.Pd.I. NIK 4209	P	GT	Guru PAI & Alquran
16	Hj. Asmah, S.Pd. NIK. 4223	L	GT	Guru Bahasa Indonesia
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Status</b>	<b>Jabatan</b>

			<b>Kepeg.</b>	
17	Rufina Yuliana M. S.Pd NIK. 3189.	P	GT	Guru BK/BP
18	Kisni, S. Pd NIK 4258	L	GT	Guru Matematika
<b>Guru Perjam</b>				
19	A. Salabi, S.Pd.I	L	GTT	Guru PKN
20	Rusfi Hayani, S. Pd	P	GTT	Guru IPA
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Status Kepeg.</b>	<b>Jabatan</b>
<b>Guru Perjam</b>				
21	Marliantina, S.Pd.	P	GTT	Guru Seni Budaya
22	Wahyudi, S.Th.I	P	GTT	Guru Tahfidz
23	Muhammad Budi, S.Pd.I.	P	GTT	Guru Tahfidz
24	Ahmad Noor Tajalli, S.Pd.	L	GTT	Guru Penjaskes
25	Zulvia Kamalea, S.Ud.	L	GTT	Guru Tahfiz
<b>TENAGA ADMINISTRATIF</b>				
1	Yudi Safarin, A.Md. NIK 4172	L	KT	Ka. TU& Bendahara
2	Rahmat Hidayat, SE NIK 4182	L	KT	Akuntan
3	Taufan Wahyudi, A.Md. NIK 4237	L	CKT	Sarana Pra Sarana
4	Aidi Nerman NIK 3151	P	KT	Laboran TIK
5	Yulya Rizqiyani, M.Pd. NIK 4240	P	KT	Pustakawati
6	Devi Kusumawardani, A.Md. NIK 4221.	L	KHB	Pustakawan
<b>TENAGA KEAMANAN &amp; KEBERSIHAN</b>				
1	Pahriadi NIK. 4270	L	KHB	Satpam
2	Supiani Noor NIK 4283	L	KHB	Satpam
3	Hairi Mulawardhani NIK	L	KHB	Satpam
4	Saberi NIK 3037	L	KHB	Petugas Kebersihan
5	Abdul Hakim NIK. 3171	L	KHB	Petugas Kebersihan

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPI Sabibal Muhtadin Banjarmasin Tahun 2020

TABEL 4.7 DATA SISWA SMPI SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	38	31	69	3
2	Kelas VIII	49	39	88	4
3	Kelas IX	56	55	111	5
<b>JUMLAH</b>		<b>143</b>	<b>125</b>	<b>268</b>	<b>12</b>

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPI Sabila Muhtadin Banjarmasin Tahun 2020

#### e. Sarana dan Prasana Sekolah

Sarana dan perlengkapan dan yayasan SMPI Sabilal Muhtadin sangat memuaskan, dapat diperhatikan pada kolom terlampir:

TABEL 4.8 FASILITAS SARANA SERTA PERLENGKAPAN SMPI SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Lab Komputer	1	Baik
2	Lab IPA	1	Baik
3	Sanggar Pramuka	1	Baik
4	Kantin Kejujuran	1	Baik
5	Rumah Dinas Guru	1	Baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	Ruang Osis	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Ruang Sirkulasi	1	Baik
11	Ruang Kelas	12	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Ruang Guru/ kantor	1	Baik
14	Perpustakaan	1	Baik
15	Masjid Sabilal	1	Baik
16	Lapangan	1	Baik
17	MCK (WC dan Kamar Mandi)	4	Baik
18	Lab Bahasa	1	Baik
19	Lab Komputer	1	Baik

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
20	Tempat Parkir Guru	1	Baik
21	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	Baik

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun 2020

### 3. SMPIT Insan Madani Banjarmasin

#### a. Sejarah Singkat Sekolah SMPIT Insan Madani Banjarmasin

SMPIT Insan Madani Banjarmasin berdiri pada tahun 16 Juli 2018, SMPIT Insan Madani merupakan lanjutan dari SD Islam Terpadu Al Firdaus Banjarmasin. berawal dari keinginan orang tua dari anak-anak yang alumni SD Islam Terpadu Al-Firdaus yang mengalami kesulitan untuk memasukkan anak mereka meneruskan pendidikan pada tingkat tertinggi yakni pada tingkat SMP, dikarenakan program utama dari SD Islam Terpadu Al Firdaus yaitu Tahfiz Quran (menghapal AlQuran).

SMPIT Insan Madani Banjarmasin berkeinginan kuat untuk mewujudkan penerus bangsa yang berbobot. Disisi lain juga SMPIT Madani Banjarmasin membekali para santri dengan pendidikan Tahfidzul Qur`an, kitab kuning serta pendidikan karakter agar para santri memiliki akhlak yang terpuji dalam berinteraksi dengan Allah, Rasulullah, orang tua, pengajar serta lingkungannya. Selain itu SMPIT Insan Madani Banjarmasin membekali para santri dengan pengembangan kreativitas, problem solving dan leadership dengan harapan para Santri kuasa sebagai pemimpin yang baik dan benar benar bisa menjadi muslim yang berkembang sesuai fitrahnya.

### **b. Visi, Misi Dan Tujuan Smpit SMPIT Madani Banjarmasin**

SMPIT Insan Madani Banjarmasin mempunyai visi, misi, serta tujuan tertentu:

- 1) Visinya ialah Terbentuknya penerus hafidz Qur'an, *berakhlak alkarimah*, berpengetahuan yang luas, kreatif serta mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik.
- 2) Misi adalah Memperluas sistem pendidikan sekolah melewati hafidz Qur'an, Membiasakan bersosial peserta didik yang dilandasi *akhlak alkarimah*, Mempasilitasi sarana pengembangan jiwa guna memperluas pengetahuan dan keahlian peserta didik, Menumbuhkan jiwa kehidupan sekolah yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan peserta didik
- 3) Tujuan adalah pendidikan ialah andalan dalam mempertahankan negara; Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 disebutkan bahwa "Sekolah negeri mempunyai kapasitas untuk menciptakan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban suatu negara sehubungan dengan eksistensi keilmiahannya negara yang diarahkan kepada membangun kemampuan siswa menjadi orang yang menerima dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter terhormat, sehat, berpendidikan, inovatif, mandiri, dan menjadi warga yang dapat diandalkan."

Inti pendidikan SMP Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin mengiringi dari Tujuan Pendidikan Nasional dengan menambah 1 tujuan yaitu agar menjadikan siswa yang mahir dalam alquran termasuk menghafalnya dan menjadikan mahir dalam membaca kitab kuning.



- 4) Strategi mencapai visi adalah menerapkan model pendidikan melalui tahfidz qur'an dengan *multiple intelligences*, standar susunan pengelolaan yang meliputi standar aturan, standar perkumpulan yayasan, dan standar SDM hingga terjalin kenyamanan, silaturahmi bersama orangtua siswa, lingkungan masyarakat, serta bagian-bagian pendidikan lainnya untuk meninggikan ketepatan pada pendidikan.

**c. Data Karyawan, Guru Serta Siswa SMPIT Insan Madani Banjarmasin**

Data guru dan karyawan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL 4.9 DATA GURU DAN KARYAWAN SMPIT INSAN MADANI BANJARMASIN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>TMT</b>	<b>Riwayat Pendidikan</b>
1	Muhammad Rusli Tulamak,S.Pd.I	Kepala Sekolah	10/07/2013	SD King Abdul Aziz Makkah, SMP Ara'fat Makkah, SMA Ustman Bin Affan Makkah STAI AL Qudwah Depok Program Studi Kependidikan Islam
2	Manliya Astuti, S.Pd	Wakil Bidang Kurikulum	20/10/2016	SDN 4 Barabai Timur SLTP Negeri 1 Barabai SMUN 1 Batang Alai Selatan, ULM Banjarmasin Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika

No	Nama	Jabatan	TMT	Riwayat Pendidikan
3	Nurul Hidayah, S.Pd	Wakil Bidang Kesiswa an	20/05/2019	SDN Lok Buntar Hulu Sungai Tengah, SMPN 1 Haruyan Hulu Sungai Tengah, SMAN 5 Barabai ULM Banjarmasin Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fisika
4	Mustaqim Akmal, S.Pd.I	Koordina tor Pondok	10/06/2016	SDN Sungai Lutut 2 Banjarmasin MTS AL Falah Putera MA AL Falah Putera Banjarbaru, STAI AL Qudwah Depok Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
5	Novie Kusuma Dewi	Tata Usaha	20/05/2019	SDN Semangat Dalam 2 Batola SMPN 27 Banjarmasin SMKN 4 Banjarmasin
6	Riska Rahmadani, S.Pd	Guru BK	20/08/2018	SDN 3 Kuala Pembuang II SMPN 1 Kuala Pembuang II, SMAN 1 Kuala Pembuang II, ULM, Banjarmasin Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling
7	Dedy Taufiq, S.Pd	Wali Kelas & Guru Mapel	10/01/2016	SDN Panggung 2 Hulu Sungai Tengah MTS Darul Istiqamah Hulu Sungai Tengah MA Darul Hijrah Putera, ULM Banjarmasin Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris
8	Norlaili Irianti, S.Pd	Wali Kelas & Guru Mapel	20/08/2018	MDIM 1-2 Sei. Kindang MTSN Mulawarman, MAN 1 Banjarmasin, ULM Banjarmasin Fak. Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Bahasa Indonesia

No	Nama	Jabatan	TMT	Riwayat Pendidikan
9	Mariyam, S.H	Guru Tahfidz	20/09/2018	SD Islam Sabilal Muhtadin SMPIT Ukhuwah Banjarmasin SMA Darul Hijrah Puteri Martapura, UIN Antasari Banjarmasin Fak. Syariah Program Studi Hukum Keluarga
10	Dahlani Yusuf, S.Pd	Guru Mapel Pondok	10/06/2018	SD Jahai Jaya 1 Pulang Pisau, MTS AL Falah Putera, MA AL Falah Putera Banjarbaru, UIN Antasari Banjarmasin Fak. Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
11	Rezki Fitriani, S.Pd	Wali Kelas & Guru Mapel	20/05/2019	SDN Surgi Mufti 5 Banjarmasin, SMPN 24 Banjarmasin, SMAN 11 Banjarmasin, ULM Banjarmasin Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
12	Ahmad Zaidan, S.Pd.I	Guru PAI dan Tahfidz	10/05/2019	SDN Pengembangan 6 Banjarmasin, SMP YPK 1 Tenggarong, Kutai Kartanegara Pondok Modern Ibadurrahman Kulliyatul Mu'allimin Al - Islamiyyah Kutai Kartanegara STAIN Samarinda Program Studi PAI
13	Maulidi Rahman, S.Pd	Wali Kelas & Guru Mapel	10/05/2019	SDN Tajau Pecah 1 Batu Ampar Tanah laut SMPN 1 Batu Ampar Tanah Laut SMAN 1 Batu Ampar Tanah Laut, ULM Banjarmasin Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi

No	Nama	Jabatan	TMT	Riwayat Pendidikan
14	Muhammad Maulana	Guru Amsilati	10/07/2019	SDN Kelayan Barat 1 Banjarmasin Ponpes AL - Falah (Tsanawiyah) Ponpes AL - Falah (Aliyah)
15	Zumaya, A.Md.T	Guru PJOK	20/07/2017	SDN Handil Bakti Batola SMPN 2 Alalak Batola SMAN 1 Alalak Batola Politeknik Hasnur Program Studi Teknik Otomotif
16	Hasan Baihaqi	Guru Mapel Pondok	11/09/2019	Madrasah Ibtidaiyah, Ponpes Salafiyah Tingat Wustha. Ponpes Al-Masykuriah Ponpes Darusalam Martapura Ponpes DAAR Al Furqon
17	M. Syafi'I Nawawi	Guru Mapel Pondok	10/11/2019	SDN Pindahan Baru, Ponpes Sullamul Ulum, Ponpes Darussalam
18	Riffiatul Fajjah, S.Pd	Wali Kelas & Guru Mapel	11/01/2020	SDN Bundung 1 Bakarangan MTSN Mulawarman Banjarmasin, SMIP 1946 Banjarmasin UIN Antasari Banjarmasin
19	Tia Amalia	Wali Kelas & Guru Mapel	21/11/2019	SDN Gudang Hirang 2 MTs Raudhatul Islamiyah MA Raudhatussyubban UIN Antasari Banjarmasin
20	Abdul Rosyid, S.Pd	Wali Kelas & Guru Mapel	10/05/2019	SDN 3 Bapinang Hilir SMPN 3 Pulau Hanaut SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan Universitas Lambung Mangkurat
21	Hapshah	Guru Mapel Pondok	21/10/2020	SDN Basirih 2 Banjarmasin MTs. Al-Falah Puteri MA. Al-Falah Puteri UIN Antasari Banjarmasin

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPIT Insan Madani Banjarmasin Tahun 2020

TABEL 4.10 DATA SISWA SMPIT INSAN MADANI BANJARMASIN

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	29	32	61	2
2	Kelas VIII	38	15	52	3
3	Kelas IX	25	13	38	2
<b>JUMLAH</b>		<b>92</b>	<b>58</b>	<b>141</b>	<b>7</b>

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPIT Insan Madani Banjarmasin Tahun 2020

#### d. Sarana dan Prasarana SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Secara global perlengkapan sekolah di SMPIT Insan Madani Banjarmasin ini bisa dibbilang lengkap serta cukup memadai. Hal ini tergambar melalui dari keadaan sekolah lumayan luas, bangunan serta ruangan kelas yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran, alat belajar dan mengajar, tempat buku yang sangat memberikan pengaruh terhadap berjalannya kegiatan tambahan dan pembelajaran yang memuaskan. Untuk lebih lengkapnya dapat diperhatikan pada kolom sarana dan prasarana sebagai rincian:

TABEL 4.11 DATA SISWA SEKOLAH SMPIT INSAN MADANI BANJARMASIN

NO	JENIS	KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	Baik
2	Ruang Kelas	Baik
3	Ruang UKS	Baik
4	Ruang Guru/ kantor	Baik
5	Perpustakaan	Baik
6	Masjid Sabilal	Baik
7	Lapangan	Baik
8	MCK (WC dan Kamar Mandi)	Baik
9	Ruang TU	Baik
10	Ruang BK	Baik
11	Ruang Osis	Baik
12	Gudang	Baik

13	Tempat parkir	Baik
14	Pos sacurity	Baik

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SMPIT Insan Madani Banjarmasin Tahun 2020

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Mengingat efek lanjutan dari bermacam-macam data yang memanfaatkan strategi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dibuat khusus untuk pertanyaan penelitian, bagian ini akan menjelaskan tentang penelitian yang berkenaan dengan penelitian Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. selama wabah Covid-19 di SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabial Muhtadin dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

### **1. Perencanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor.**

#### **a. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin**

Mengingat dari pembicaraan bersama guru Pendidikan Agama Islam kelas VII yang mencakup mengajar VIII dan IX tentang perencanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Saya merumuskan tujuan dari aspek kognitif afektif serta psikomotor yang hendak dicapai biasanya saya mengacu atau berpedoman pada RPP, biasanya didalam RPP itu ada KI dan KD yang di jadikan sebagai rujukan<sup>1</sup>.

Dari pembicaraan disimpulkan bahwa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin pada merumuskan tujuan pembelajaran mengacu kepada RPP yang diolah oleh dewan

---

<sup>1</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

guru pelajaran masing-masing, sebelum melakukan proses belajar dan mengajar yang terfokus Pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat RPP sebagai rujukan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian lembaga pendidikan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Perencanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor menggunakan RPP sebagai acuan dalam tujuan pembelajaran.

Adapun dalam perencanaan dalam menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII yang merangkap juga mengajar kelas VII dan IX sebagai berikut :

Penetapan aspek-aspek penilaian dari segi kognitif dan segi afektif berdasarkan KI dan KD contohnya siswa dapat menjelaskan pengertian materi yang dibahas. sedangkan contoh segi afektif saya melihat dari responsif siswa misalkan siswa saat sebelum dimulai pembelajaran, biasa saya mengatakan kepada siswa, ustadz mau melakukan pengecekan maka kalian balas dengan kata “insya allah siap”. Adapun dari segi psikomotor biasanya siswa dilihat dari kumpulan video yang mereka kirim ke saya<sup>2</sup>.

Berdasarkan wawancara di atas dapat di lihat bahwa Guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam perencanaan penetapan aspek-aspek yang akan dinilai pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring pada masa pandemi covid-19 ini pada pengetahuan guru melihat apakah siswa itu bisa menjalankan apa yang ada di KI dan KD pada RPP.

Dengan demikian Guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin menilai aspek-aspek berdasarkan KI dan Kd yang ada di dalam RPP. Misalkan dalam

---

<sup>2</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

pengetahuan seorang siswa kelas VII dapat menjelaskan apa yang dinamakan dengan iman kepada Allah SWT.

Adapun dalam perencanaan dalam menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII yang merangkap juga mengajar kelas VII dan IX sebagai berikut :

Selanjutnya untuk metode yang di gunakan dalam perencanaan penilaian pembelajaran daring dari segi kognitif biasanya menggunakan metode diskusi via WA kemudian metode ceramah plus, untuk keefektifan metode yang di pakai ini yaa kadang-kadang efektif kadang-kadang tidak, dikarenakan anak-anak selama daring ini tidak memperhatikan terhadap waktu belajar. Sedangkan dari segi afektif saya menggunakan metode abservasi saya melihat kecakapan siswa dalam menjawab apa yang saya perintahkan ketika siswa diberikan tugas, untuk keefektifannya saya rasa afektif karena ketika siswa menjawab maka bisa dinilai segi afektifnya . Adapun metode yang digunakan dari segi psikomotor ialah praktek atau video yang dikirim ke saya seperti yang sudah pernah saya lakukan siswa mengirim video menghafal surah, untuk efektif atau tidaknya saya kira kurang efektif karena anak tersebut sudah bosan dan hampir 20% tidak mengumpul video tersebut<sup>3</sup>.

Berdasarkan wawancara disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring pada masa pandemi Covid-19 menggunakan metode diskusi melalui WA dan ceramah plus. Sedangkan untuk afektif dan psikomotor menggunakan metode observasi.

Dengan demikian guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Perencanaan Penilain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Menggunakan metode diskusi dalam

---

<sup>3</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA



memberikan materi kepada siswa dan observasi dalam menilai sikap dan keterampilan.

Adapun dalam perencanaan dalam menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dan soal sebelum melakukan penilaian dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII yang merangkap juga mengajar kelas VII dan IX sebagai berikut :

Memilih atau menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor menggunakan aplikasi google classrom dan WA, itu aja yang biasa saya gunakan dalam penilaian. Adapun sebelum melakukan penilaian soal harian dari segi kognitif, nah yaa tentu sebelum melakukan penilaian saya melakukan analisis soal terlebih dahulu karena menyesuaikan indikator yang ada di RPP<sup>4</sup>.

Hasil pembicaraan bersama dewan guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas tujuh yang merangkap juga mengajar kelas VII dan IX dalam menyusun alat-alat dan memberikan soal kepada siswa bahwa dalam penyusunan alat-alat yang di gunakan aplikasi classrom sedangkan dalam melakukan penilain pembelajaran guru melakukan analisis soal sebelum memberikan ke siswa.

Dengan demikian guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Perencanaan Penilain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor menggunakan classrom dan WA sebagai alat untuk menilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan dalam soal sebelum memberikan ke siswa guru melakukan analisis soal.

---

<sup>4</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

Adapun kendala dalam perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring di masa covid-19 dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII yang merangkap juga mengajar kelas VII dan IX sebagai berikut:

kendala atau kesulitan dalam perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring di masa covid-19 dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor, tujuan pembelajaran yang hampir sama dengan indikator, disitu sedikit sulit membedakan mana yang tujuan dan mana yang indikator.<sup>5</sup>

Berdasarkan pembicaraan disimpulkan bahwa kendala atau kesulitan dalam perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring di masa covid-19 dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor sulit membedakan tujuan dan mana indikator terkadang didalan tujuan terkandung indikator dan KD

Dengan demikian kesulitan atau kendala guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Perencanaan Penilain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor adalah susah membedakan tujuan dan indikator.

#### **b. SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin**

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa ada macam-macam hal yang sangat wajib di fokuskan oleh seorang dewan guru pada pembeljaran yakni salah satunya masalah bagaimana seorang guru menilai hasil dari sebuah pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas tujuh tentang perencanaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

---

<sup>5</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan Di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

Dalam merumuskan tujuan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang hendak dicapai biasanya saya mengacu atau berpedoman yang ada didalam RPP, ada KI dan KD yang di jadikan sebagai rujukan. Sedangkan penetapan aspek-aspek penilaian dari segi pengetahuan dan segi sikap dan keterampilan berdasarkan yang ada di RPP contohnya siswa dapat menjelaskan pengertian dari iman kepda Allah SWT. adapun contoh segi sikap, melihat dari cara siswa bertanya apakah menggunakan 'assalamualaikum' atau tidak dan bisa juga melihat dari batas anak mengumpul tugas. Sedangkan dari segi keterampilan, siswa dilihat dari kumpulan video yang mereka kirim peraktekkan di rumah<sup>6</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII sebagai berikut :

Merumuskan tujuan dari aspek kognitif afektif dan psikomotor yang hendak dicapai mengacu RPP, yang di dalamnya ada KI dan KD yang di jadikan sebagai rujukan. Sedangkan penetapan aspek-aspek penilaian dari segi pengetahuan dan segi sikap dan keterampilan berdasarkan yang ada di RPP contohnya siswa dapat menjelaskan pengertian dari makanan halal dan haram di makan. adapun contoh segi sikap, melihat dari cara siswa bertanya apakah menggunakan 'assalamualaikum' atau tidak dan bisa juga melihat dari batas anak mengumpul tugas. Sedangkan dari segi keterampilan, siswa dilihat dari kumpulan video yang mereka kirim dan mareka peraktekkan<sup>7</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil pembicaraan yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, mengutarakan sebagai beriku:

Dalam merumuskan tujuan dari aspek kognitif afektif dan psikomotor yang hendak dicapai biasanya saya mengacu atau berpedoman yang ada didalam RPP, ada KI dan KD yang di jadikan sebagai rujukan. Kemudian dalam penetapan aspek-aspek penilaian dari segi pengetahuan dan segi sikap dan keterampilan berdasarkan yang ada di RPP contohnya siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepadahari kiamat, contoh segi sikap, melihat dari cara siswa bertanya apakah menggunakan 'assalamualaikum' atau tidak dan bisa juga melihat dari siswa membalas

---

<sup>6</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>7</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

salam guru. Sedangkan dari segi keterampilan, siswa dinilai dari cara siswa peraktekkan<sup>8</sup>.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam merumuskan tujuan pembelajaran mengacu kepada RPP yang dibuat oleh dewan pengajar mata pelajaran masing-masing yang sebagiannya berisikan tentang tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, sebelum melakukan proses belajar dan mengajar fokusnya Pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat RPP sebagai rujukan dalam proses pembelajaran. Sedangkan perencanaan aspek-aspek yang dinilai pengetahuan siswa, sikap siswa dan keterampilan siswa

Dengan demikian lembaga pendidikan SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam Perencanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor menggunakan RPP yang di dalamnya ada tujuan pembelajara yang dijadikan sebagai acuan dalam tujuan pembelajaran. Begitupun dalam melihat macam-macam aspek yang dinilai pada pembelajaran daring untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam baik menilai segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Adapun perencanaan dalam menetapkan metode penilaian pembelajaran dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai berikut :

Metode yang di gunakan dalam pembelajaran daring dari segi kognitif biasanya menggunakan metode pemberian tugas kemudian, untuk keefektifan metode yang di pakai ini luamayan efektif dalam menyampaikan kepada siswa. Sedangkan dari segi afektif saya

---

<sup>8</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sbilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

menggunakan metode observasi melihat sikap siswa saat bertanya kepada guru, untuk keefektifannya saya rasa afektif karena ketika siswa menjawab maka bisa dinilai segi afektifnya. Sedangkan metode yang digunakan dari segi psikomotor ialah praktek atau video yang dikirim siswa ke saya seperti yang sudah pernah saya lakukan siswa mengirim video praktek shalat berjamaah, untuk keefektifannya saya kira kurang efektif<sup>9</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII sebagai berikut :

Untuk metode yang di gunakan dalam pembelajaran daring dari segi kognitif menggunakan metode pemberian tugas melalui google classroom, untuk keefektifan metode yang di pakai ini lumayan efektif dalam menyampaikan kepada siswa. Sedangkan dari segi afektif saya menggunakan metode observasi karena melihat sikap siswa saat bertanya kepada guru, untuk keefektifannya saya rasa afektif karena ketika siswa menjawab maka bisa dinilai segi afektifnya. Sedangkan metode yang digunakan dari segi psikomotor ialah praktek atau video yang dikirim siswa ke saya seperti hemat terhadap apa yang ada disekitar termasuk hemat dalam penggunaan air, kalau untuk keefektifannya tidak terlalu efektif karena pembelajarannya melalui daring<sup>10</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan sebagai berikut:

Adapun untuk metode yang di gunakan dalam pembelajaran daring dari segi kognitif biasanya menggunakan metode pemberian tugas kemudian metode ceramah menggunakan zoom, untuk keefektifan metode yang di pakai ini lumayan efektif dalam menyampaikan kepada siswa. Sedangkan dari segi afektif saya menggunakan metode observasi melihat sikap siswa saat bertanya kepada guru, untuk keefektifannya saya rasa afektif karena ketika siswa menjawab maka bisa dinilai segi afektifnya. Sedangkan metode yang digunakan dari segi psikomotor ialah praktek atau video yang dikirim siswa ke saya seperti yang sudah pernah saya lakukan

---

<sup>9</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>10</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

siswa mengirim video parkter shalat berjamaah, untuk keefektifannya kurang efektif<sup>11</sup>.

Berdasarkan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelas VII dalam pembelajaran daring dari segi pengetahuan bahwa metode yang digunakan pemberian tugas yang terdapat pada aplikasi classrom dan menggunakan observasi pada penilaian sikap dan keterampilan. Keefektifan menggunakan metode pemberian tugas pada pengetahuan dan observasi pada sikap dan keterampilan

Dengan demikian guru SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam Perencanaan Penilain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor menggunakan pemberian tugas sebagai metode untuk penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun perencanaan dalam menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian penilaian pembelajaran dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaiman yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai berikut :

Memilih atau menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dari aspek kognitif, aspek segi afektif dan segi aspek psikomotor menggunakan aplikasi google classrom dan WA. Adapun sebelum melakukan penilaian soal harian dari segi kognitif, pasti sebelum melakukan penilaian saya melakaukan analisis soal terlebih dahulu karena menyesuaikan materi apa yang sudah di ajarkan<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sbilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

<sup>12</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII sebagai berikut :

Penyusunan alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dari aspek kognitif, aspek segi afektif dan segi aspek psikomotor menggunakan aplikasi google classrom. Sedangkan sebelum melakukan penilaian soal harian dari segi kognitif, pasti sebelum melakukan penilaian saya melakukan analisis soal terlebih dahulu karena menyesuaikan materi apa yang sudah di ajarkan. Kemudian kendala dalam melakukan penilaian dari aspek kognitif lambat mengirim jawaban yang sudah diberikan bahkan ada yang tidak mengumpul<sup>13</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan sebagai beriku:

Kemudian memilih atau menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dari aspek kognitif, aspek segi afektif dan segi aspek psikomotor menggunakan aplikasi google classrom dan WA, sebelum melakukan penilaian soal harian dari segi kognitif, ya, sebelum melakukan penilaian saya melakukan analisis soal terlebih dahulu<sup>14</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelas VII dalam menyusun alat-alat dan memberikan soal kepada siswa bahwa dalam penyusunan alat-alat yang di gunakan aplikasi classrom sedangkan dalam melakukan penilain pembelajaran guru melakukan analisis soal sebelum memberikan ke siswa.

Dengan demikian guru SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam Perencanaan Penilain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor menggunakan classrom dan WA

---

<sup>13</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

<sup>14</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sbilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

sebagai alat untuk menilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan dalam soal sebelum memberikan ke siswa guru melakukan analisis soal.

Adapun kendala dalam perencanaan penilaian pembelajaran sebelum melakukan penilaian dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai berikut :

Kendala atau kesulitan dalam perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor, tujuan pembelajaran yang hampir sama dengan indikator, disitu sedikit sulit membedakan mana yang tujuan dan mana yang indikator<sup>15</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Kesulitan dalam perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring di masa covid-19 dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor, tujuan pembelajaran yang hampir sama dengan indikator, disitu sedikit sulit membedakan mana yang tujuan dan mana yang indikator. Terkadang di dalam tujuan terkandung indikator yang hendak dicapai<sup>16</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan sebagai beriku:

Dalam kendala perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring di masa covid-19 dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor, tujuan pembelajaran yang hampir sama dengan indikator, disitu sedikit sulit membedakan mana yang tujuan dan mana yang indikator, karena

---

<sup>15</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>16</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA



kesulitan membedakan tujuan dan indikator maka menjadikan lama dalam pengolaha perencanaan penilain pembelajaran<sup>17</sup>.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala atau kesulitan dalam perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring di masa covid-19 dari segi kognitif, segi afektif dan segi psikomotor sulit membedakan tujuan dan mana indikator terkadang didalan tujuan terkandung indikator dan KD

Dengan demikian kesulitan atau kendala guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Perencanaan Penilain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor adalah susah membedakan tujuan dan indikator.

### **c. SMPIT Insan Madani Banjarmasin**

Adapun merumuskan tujuan dalam perencanaan penilaian pembelajaran dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaiman yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai berikut :

Dalam merumuskan tujuan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, saya berpedoman yang ada didalam RPP yang di jadikan sebagai rujukan. Sedangkan dalam penetapan aspek-aspek penilaian dari segi pengetahuan dan segi sikap dan keterampilan berdasarkan yang ada di RPP contohnya siswa dapat menerangkan apa yang dimaksud dari iman kepda Allah SWT pada kelas VII. adapun contoh segi sikap, melihat dari cara siswa bertanya apakah menggunakan ‘assalamualaikum’ atau tidak dan bisa juga melihat dari batas anak mengumpul tugas. Sedangkan dari segi keterampilan, siswa dilihat dari kumpulan video yang mereka kirim peraktekkan di rumah.<sup>18</sup>

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sbilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

<sup>18</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

Merumuskan tujuan dari aspek kognitif afektif dan psikomotor yang hendak dicapai mengacu RPP, yang di dalamnya ada KI dan KD yang di jadikan sebagai rujukan. Sedangkan penetapan aspek-aspek penilaian dari segi pengetahuan dan segi sikap dan keterampilan berdasarkan yang ada di RPP contohnya siswa dapat menjelaskan pengertian minuman keras, judi dan pertenggaran. adapun contoh segi sikap, melihat dari cara siswa mengikuti pembelajaran biasa di sini dalam pembelajaran menggunakan *meet*. Sedangkan dari segi keterampilan, siswa dilihat dari kumpulan video yang mereka kirim dan mereka peraktekkan dan bisa juga melihat siswa setor hafalan<sup>19</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan sebagai beriku:

Dalam merumuskan tujuan dari aspek kognitif afektif dan psikomotor yang hendak dicapai biasanya saya mengacu atau berpedoman yang ada didalam RPP. Kemudian dalam penetapan aspek-aspek penilaian dari segi pengetahuan dan segi sikap dan keterampilan berdasarkan yang ada di RPP contohnya siswa dapat menjelaskan pengertian optimis, ikhtiar dan tawakkal, contoh segi sikap, melihat dari cara siswa mengikuti pelajaran dan bisa juga melihat dari aktif atau tidaknya dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan dari segi keterampilan, siswa dinilai dari cara siswa peraktekkan.<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara di atas tentang merumuskan tujuan dalam perencanaan penilaian pembelajaran dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor.dapat disimpulkan bahwa SMPIT Insan Madani Banjarmasin dalam merumuskan tujuan pembelajaran mengacu kepada RPP yang dibuat oleh dewan pengajar mata pelajaran masing-masing sebelum melakukan pembelajaran. Sedangkan perencanaan aspek-aspek yang dinilai pengetahuan siswa dalam menjelaskan maateri pelajaran, sikap siswa dalam mengikuti pelajaran dan keterampilan siswa dalam memperaktekkan pelajaran.

---

<sup>19</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

<sup>20</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, Wawancara via WA Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

Adapun metode perencanaan dalam menetapkan penilaian pembelajaran dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai berikut :

Metode yang di gunakan dalam perencanaan pembelajaran daring dari segi kognitif biasanya menggunakan metode memberikan tugas kepada siswa yang bersifat pengetahuan, kemudian untuk keefektifan metode yang di pakai ini lumayan efektif dalam memberikan kepada siswa. Sedangkan dari segi afektif saya menggunakan metode abservasi, untuk keefektifannya saya rasa afektif karena ketika siswa menjawab maka bisa dinilai segi afektifnya. Sedangkan metode yang digunakan dari segi psikomoto melalui metode praktek<sup>21</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Untuk metode yang di gunakan dalam pembelajaran daring dari segi kognitif menggunakan metode pemberian tugas melalui google classroom, untuk keefektifan metode yang di pakai ini lumayan efektif dalam menyampaikan kepada siswa. Sedangkan dari segi afektif saya menggunakan metode abservasi karena melihat sikap siswa, untuk keefektifannya saya rasa efektif, kemudian metode yang digunakan dari segi psikomotor ialah praktek yang dikirim siswa ke saya seperti hemat terhadap apa yang ada disekitar, kalau untuk keefektifannya tidak terlalu efektif karena pembelajarannya tidak bisa dilihat langsung<sup>22</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan sebagai beriku:

Adapaun untuk metode yang di gunakan dalam pembelajaran daring dari segi kognitif biasanya menggunakan metode pemberian tugas kemudian metode ceramah menggunakan meet, untuk keefektifan metode yang di pakai ini lumayan efektif dalam menyampaikan kepada siswa. Sedangkan dari segi afektif saya menggunakan metode abservasi melihat sikap siswa saat bertanya kepada guru, untuk keefektifannya saya rasa afektif karena ketika siswa menjawab maka bisa dinilai segi afektifnya. Sedangkan metode yang digunakan dari segi psikomotor ialah praktek atau

---

<sup>21</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

<sup>22</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

video yang dikirim siswa ke saya seperti yang sudah pernah saya lakukan siswa mengirim video parkter sopan santun terhadap orang lain.<sup>23</sup>.

Berdasarkan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX tentang metode perencanaan dalam menetapkan penilaian pembelajaran dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor dalam pada pembelajaran daring. dari segi pengetahuan bahwa metode yang digunakan pemberian tugas yang terdapat pada aplikasi classrom atau *meet* dan menggunakan observasi pada penilaian keterampilan dan praktek pada keterampilan.

Adapun menyusun alat-alat penilaian dalam pemebelajaran daring sebelum melakukan penilaian pembelajaran dari segi kognitif, segi afektif dan psikomotor. Sebagaiman yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai berikut :

Memilih atau menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dari aspek kognitif, aspek segi afektif dan segi aspek psikomotor menggunakan aplikasi google classrom, WA dan *meet*. Adapun sebelum melakukan penilaian soal harian dari segi kognitif. Sebelum melakukan penilaian saya melakukan analisis soal terlebih dahulu untuk menyesuaikan materi apa yang sudah di ajarkan<sup>24</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Penyusunan alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dari aspek kognitif, aspek segi afektif dan segi aspek psikomotor menggunakan aplikasi google classrom, meet dan WA. Sedangkan sebelum melakukan penilaian soal harian dari segi kognitif, pasti sebelum melakukan penilaian

---

<sup>23</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, WA Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

<sup>24</sup> Wawancara dengan Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

saya melakukan analisis soal terlebih dahulu karena menyesuaikan materi apa yang sudah di ajarkan.<sup>25</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan sebagai berikut:

Kemudian memilih atau menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian dari aspek kognitif, aspek segi afektif dan segi aspek psikomotor menggunakan aplikasi google classrom, *meet* dan WA, sebelum melakukan penilaian soal harian dari segi kognitif, ya, sebelum melakukan penilaian saya melakukan analisis soal terlebih dahulu<sup>26</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin kelas VII, VII dan IX tentang menyusun alat-alat dan memberikan soal kepada siswa bahwa dalam penyusunan alat-alat yang di gunakan aplikasi classrom, *meet* dan WA sedangkan dalam melakukan penilaian pembelajaran guru melakukan analisis soal sebelum memberikan ke siswa.

Dengan demikian guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin dalam Perencanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor menggunakan classrom, *meet* dan WA sebagai alat untuk menilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan dalam soal sebelum memberikan ke siswa guru melakukan analisis soal.

---

<sup>25</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

<sup>26</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

## **2. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor**

Pelaksanaan penilaian pembelajaran adalah pelaksanaan pengukuran atas hasil belajar peserta didik untuk ranah pengetahuan (kognitif) sikap (afektif), keterampilan (psikomotor).

Pelaksanaan Penilaian juga merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan beberapa bentuk atau teknik yang digunakan dalam pengukuran yang mencerminkan belajar siswa, prestasi, motivasi, dan sikap yang sesuai dengan materi pembelajaran

### **a. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin**

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII yang sekaligus mengajar VIII dan IX tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif beliau menyatakan bahwa:

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian dari aspek kognitif, saya menggunakan google clasrom biasa disebut GCR, didalam GCR bisa langsung ketik tugas apa yang dikehendaki dan siswa langsung bisa menjawab tugas yang ada di GCR. Bisa juga menggunakan aplikasi *quizez* karena didalam aplikasi *quizez* pertanyaannya berbentuk kaya permainan, ada bunyi kaya game itu ustadz selain itu dalam 1 soal ada mempunyai waktu yang bisa di atur dan nilai siswa langsung terlist atau terekap<sup>27</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas VII dan juga sekaligus mengajar kelas VIII dan IX pada teknik yang digunakan dalam melaksanakan ulangan harian bahwa menggunakan aplikasi google classroom dan quizez.

---

<sup>27</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIII Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

Dengan demikian guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif pada ulangan harian menggunakan classrom dan quezez sebagai teknik untuk melaksanakan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun yang digunakan dalam pegumpulan data dalam melaksanakan PTS dan PAS. Sebagiaman yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam ukhuwah kelas VII yang sembari mengajar kelas VII dan IX sebagai berikut :

Pegumpulan data dalam melaksanakan PTS dan PAS segi kognitif, biasa saya menggunakan google classroom atau biasa dikatakan GCR sama dengan pengumpulan tugas harian, dari afektif dan psikomotor sama dengan aspek kognitif dalam masalah pengumpulan data yaitu dengan menggunakan google classroom dan via WA<sup>28</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX pada teknik yang digunakan dalam melaksanakan melaksanakan PTS dan PAS bahwa menggunakan aplikasi google classroom dan lewat WA

Dengan demikian guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari aspek kognitif pada melaksanakan PTS dan PAS menggunakan classrom dan quezez sebagai teknik untuk melaksanakan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bersama Muhammad Yusuf , Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIII Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

Adapun kesulitan dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam ukhuwah kelas VII yang sembari mengajar kelas VII dan IX sebagai berikut :

Kendala dalam pengumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS dari segi kognitif, biasanya siswa lambat dalam mengerjakan dan mengirim ulangan harian, PTS dan PAS<sup>29</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX pada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS bahwa seringkali ketidsiapan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Adapun dari aspek afektif dan psikomotor dalam melaksanakan pengumpulan data. sebagaimana yang diungkapkan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam ukhuwah kelas VII sembari mengajar kelas VII dan IX sebagai berikut :

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada aspek afektif ialah observasi yang mana langsung melihat abagaimana sikap siswa tersebut dalam pembelajaran, sedangkan untuk psikomotor melihat bagaimana praktek siswa tersebut terhadap tugas yang diberikan<sup>30</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas VII dan juga sekaligus mengajar kelas VIII dan IX pada teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dari aspek afektif dan psikomotor bahwa menggunakan observasi, kalau psikomotor melihat video prakter yang di kumpulkan.

---

<sup>29</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIII Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

<sup>30</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIII Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA



Dengan demikian guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring pada aspek sikap menggunakan observasi dan menggunakan pengumpulan video praktek dari segi keterampilan sebagai teknik untuk melaksanakan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **b. SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin**

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek pengetahuan, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian saya menggunakan google clasrom, disini (SMPIT Sabilal Muhtadin) untuk pembelajaran disepakati semua pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam menggunakan google classrom dan sudah ada pelatihan terlebih dahulu sebelum menggunakannya<sup>31</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Yang digunakan dalam pengumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian biasanya saya menggunakan teknik penggunaan aplikasi google classrom, untuk pembelajaran dianjurkan menggunakan google classrom<sup>32</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX

Menggunakan aplikasi google classrom dalam terknik pengumpulan data pada penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam

---

<sup>31</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>32</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

melaksanakan ulangan harian karena disni sudah disepakati memakai aplikasi google classrom<sup>33</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Sabila muhtadin Banjarmasin kelas VII, VII dan IX dapat disimpulkan bahwa pada ulangan harian mereka menggunakan aplikasi google classroom.

Adapun yang digunakan dalam pegumpulan data dalam melaksanakan PTS dan PAS. Sebagiiman yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin kelas VII. sebagai berikut :

Adapun yang digunakan untuk pegumpulan data dalam melaksanakan PTS dan PAS, menggunakan google form dan WA. Begitupun yang dikatan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX yakni dalam melakasanakan untuk mengumpulkan data melaksanakan PTS dan PAS menggunakan google form dan WA

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX pada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan PTS dan PAS bahwa menggunakan aplikasi google classroom dan lewat WA

Dengan demikian guru SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam Pelaksanaan Penilain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari pada melaksanakan PTS dan PAS menggunakan classrom dan WA sebagai teknik untuk melaksanakan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring

---

<sup>33</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sbilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

Adapun kesulitan atau kendala dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS. Sebagaimana yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Sabilal Muhtadin kelas VII. sebagai berikut :

Kendala untuk pegumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS, siswa lambat dalam mengerjakan dan mengirim ulangan harian dan terkadang siswa teralalu cepat dalam mengerjakan PTS dan PAS sehingga menjadikan nilai siswa tidak mencukupi KKM<sup>34</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Sedangkan kendala dalam pegumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS terkadang siswa ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan pada ulangan harian, dan terkadang juga siswa beralasan tidak mempunyai HP dalam mengerjakan ulangan harian, PTS dan PAS sehingga menjadikan siswa terlambat mengumpul tugas<sup>35</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan

Kendala dalam pegumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS dari segi kognitif, siswa banyak alasan dalam mengerjakan dan mengirim ulangan harian, dan terkadang siswa juga teralalu cepat dalam mengerjakan PTS dan PAS, selain itu siswa menganggap remeh tugas yang diberikan kepada siswa<sup>36</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX pada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS bahwa siswa ada yang

---

<sup>34</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>35</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

<sup>36</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sbilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

beralasan tidak mempunyai hp, ada juga siswa terlalu cepat dalam mengerjakan soal.

Adapun dari aspek afektif dan psikomotor dalam melaksanakan pengumpulan data. sebagaimana yang diungkapkan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Sabilal Muhtadin kelas VII. sebagai berikut :

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada aspek afektif biasanya menggunakan observasi yang mana langsung melihat bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran, sedangkan untuk psikomotor melihat bagaimana praktek siswa tersebut terhadap tugas yang diberikan. Begitu juga yang di sampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan Kelas IX, untuk menilai sikap siswa maka menggunakan observasi dan untuk menilai keterampilan siswa maka menggunakan video praktek yang siswa kirim<sup>37</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelas VII dan juga sekaligus mengajar kelas VIII dan IX pada teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dari aspek afektif dan psikomotor bahwa menggunakan observasi, kalau psikomotor melihat video praktek yang di kumpulkan.

Dengan demikian guru SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring pada aspek sikap menggunakan observasi dan menggunakan pengumpulan video praktek dari segi keterampilan sebagai teknik untuk melaksanakan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>37</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIA Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

### c. SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Adapun wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPIT Insan Madani tentang teknik yang digunakan pada ulangan harian pelaksanaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek pengetahuan, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian menggunakan google clasrom dan WA, dan sebelum menggunakan classroom diadakan pelatihan terlebih dahulu sebelum menggunakannya<sup>38</sup>.

Begitupun yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada pelaksanaan ulangan harian biasanya saya menggunakan teknik penggunaan aplikasi google classrom, untuk pembelajaran<sup>39</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX

Menggunakan aplikasi google classrom dalam terknik pengumpulan data pada penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan ulangan harian karena disni sudah disepakati memakai aplikasi google classrom<sup>40</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin kelas VII, VII dan IX tentang teknik pengumpulan data ulangan harian dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan

---

<sup>38</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

<sup>39</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

<sup>40</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

Agama Islam berbasis daring dapat disimpulkan bahwa teknik yang di gunakan pada ulangan harian menggunakan aplikasi google classroom.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII SMPIT Insan Madani tentang pegumpulan data PTS dan PAS dalam melaksanakan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagi man yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani kelas VII. sebagai berikut :

Adapun yang digunakan untuk pegumpulan data dalam melaksanakan PTS dan PAS, menggunakan google form dan WA.<sup>41</sup> Begitupun yang dikatan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX yakni dalam melaksanakan untuk mengumpulkan data melaksanakan PTS dan PAS menggunakan google form dan WA.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX tentang teknik pengumpulan data pelaksanaan PTS dan PAS bahwa menggunakan aplikasi google form dan lewat WA.

Adapun kendala atau kesulitan pada melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring. Sebagi man yang diutarakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Sabilal Muhtadin kelas VII. sebagai berikut :

Kendala untuk pegumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS, siswa lambat dalam mengerjakan dan mengirim atau mengumpul ulangan harian bahkan siswa ada yang malam baru mengirim tugas begitupun dengan PTS dan PAS<sup>42</sup>.

---

<sup>41</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

<sup>42</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII sebagai berikut :

Kendala dalam pengumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS dari segi kognitif, siswa banyak alasan dalam mengerjakan dan mengirim ulangan harian, sedangkan dalam mengerjakan PTS dan PAS siswa teralalu cepat sehingga menjadikan nilai tidak mencapai tuntas<sup>43</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan

Sedangkan kendala dalam pengumpulan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS terkadang siswa ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan pada ulangan harian, dan terkadang juga siswa beralasan tidak mempunyai HP dalam mengerjakan ulangan harian, PTS dan PAS sehingga menjadikan siswa terlambat mengumpul tugas<sup>44</sup>

berdasarkan hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin kelas VII, VII dan IX tentang teknik pengumpulan data ulangan harian, PTS dan PAS dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dapat disimpulkan bahwa sebagian kendalanya siswa ada yang lambat dalam mengerjakan ulangan harian, terlalu cepat dalam mengerjakan PTS dan PAS, selain itu ada sebagian siswa yang tidak mempunyai gawai.

Adapun dari aspek afektif dan psikomotor pada pengumpulan data dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring. sebagaimana yang diungkapkan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Sabilal Muhtadin kelas VII. sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

<sup>44</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada aspek afektif biasanya menggunakan observasi yang mana langsung melihat bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran, sedangkan untuk psikomotor melihat bagaimana praktek siswa tersebut terhadap tugas yang diberikan. Begitu juga yang di sampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan Kelas IX, untuk menilai sikap siswa maka menggunakan observasi dan untuk menilai keterampilan siswa maka menggunakan video praktek yang siswa kirim.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX tentang pengumpulan data dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari aspek afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa pada aspek sikap menggunakan observasi dan menggunakan pengumpulan video praktek dari segi keterampilan sebagai teknik untuk melaksanakan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **3. Pengelolaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor**

pengelolaan penilaian pembelajaran merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, selain itu pengelolaan penilaian suatu proses atau cara pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran siswa dalam kompetensi baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Dalam hal pengelolaan penilaian pembelajaran di sini sebagaimana yang di sebutkan oleh dewan pengajar yang ada di sekolah.



### a. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Adapun wawancara dengan guru kelas VII yang sekaligus membidangi kelas VIII dan IX tentang bentuk tes pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Adapun bentuk pengolahan tes kognitif berupa soal menggunakan *quizez*, klo sekarang saya bikin *simple* lagi pak ai karena kemaren banyak nilai siswa yang rendak mungkin dikarenakan malas membuka materi yang diberikan, sebenarnya semua jawaban sudah ada dimodul yang saya bikin masalahnya ini kan menggunakan *quizez* jadi siswa agak susah karena cuman menggunakan cuman 1 HP otomatis tidak bisa membuka file yang lainnya, apabila membuka yang lain maka *quizez* tadi di anggap selesai walaupun sebenarnya belum selesai, mungkin siswa yang nilainya tinggi di karenakan mereka mengunakan lebih dari 1 HP. Sedangkan untuk segi afektif maka pengolahan nilai tersebut dengan melihat responsif siswa ketika saya beri materi ataupun tugas yang diperintah mengerjakan. Adapun untuk bentuk pengolahan dari aspek psikomotnya dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan kepada saya yang berkenaan dengan materi yang diajarkan<sup>45</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX tentang bentuk pengolahan tes pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif bentuk tes berupa soal yang di berikan kepada siswa, kemudian dari aspek afektif dengan melihat resfonsif siswa salah satunya katika hendak memulai pembelajaran, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan kepada guru.

---

<sup>45</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

Adapun wawancara dengan guru kelas VII yang sekaligus mengajar kelas VIII dan IX tentang bagaimana pemberian skor pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Pada segi kognitif, pemberian skor kepada siswa yaa melalui google classroom tadi dan bisa juga quizez karena kan pak dalam quizez itu sudah ada rekap nilainya duluan yang menggunakan angka ketika siswa sudah menjawab maka nilainya langsung keluar dan mendapatkan peringkat 1, 2 atau 3 dan seterusnya tergantung cepatnya menyelesaikan quizez itu tadi. Kemudian pemberian skor afektif melihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan untuk psikomotornya dengan melihat video praktek yang mereka kerjakan dan praktekkan dirumah<sup>46</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang pemberian skor pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif skor tersebut diambil dari siswa mengerjakan tugas yang dikirim melalui google classroom, kemudian dari aspek afektif dengan melihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video praktek siswa yang dikirimkan di rumah.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII yang sekaligus mengajar kelas VIII dan IX tentang bagaimana teknik yang digunakan pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

---

<sup>46</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan nilai tersebut dari kognitif dengan memberikan soal yang di jadikan dalam quizez tadi itu ke siswa dan langsung di jawab oleh siswa. Sedangkan dari afektifnya dengan melihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan untuk psikomotornya dengan melihat video praktek yang mereka kerjakan dan mereka kirim, Kalau sesuai 100% dengan tujuan pembelajaran baik itu segi kognitif, afektif dan psikomotor sii tidak, karena dalam kondisi pandemi ini susah mengkondisikan siswa<sup>47</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang teknik yang digunakan dalam pengelolaan nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif dengan memberikan soal yang di jadikan dalam quizez, kemudian dari aspek afektif dengan melihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan di rumah. Untuk kesesuaian dengan tujuan penilain maka tidak 100% sesuai.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII yang sekaligus mengajar kelas VIII dan IX tentang bagaimana menentukan batas kelulusan pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Dalam batas kelulusan kognitif, afektif dan psikomotor, kemarenkan kita ada melakukan analisis KKM, kalau materinya berat berarti kan KKMnya tidak tinggi sampai 80, tapi kalau materinya ringan bisa aja KKMnya 80 atau di bawah 80.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang batas

---

<sup>47</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIII Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

kelulusan nilai dalam pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang mana sudah disepakati oleh yayasan dan sudah disepakati oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam khususnya

Adapun wawancara dengan guru kelas VII yang sekaligus mengajar kelas VIII dan IX tentang kecenderungan dalam memberikan nilai kepada siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, beliau mengungkapkan:

Kecenderungan cuman terpusat pada satu arah untuk kognitif, kalau saya tidak begitu pak alhamdulillah, tapi kalaunya memang akhir semester siswanya tidak ada mengerjakan tugas, tugasnya pun sudah sangat dipermudah, di telponpun tidak mau seperti yang pernah saya lakukan siswa di perintahkan menghafal tetapi tetap aja dia tidak mau menghafala maka saya perintahkan cukup dengan membaca saja, ya itu aja pak, dan sudah dianjurkan oleh WAKAKUR kalau kita memberikan nilai itu jagan yang tidak ada datanya, misal kalau kita memberi 80 harus ada datanya, mana datanya?, kadang orang tua siswa di sini kaya kritis dengan nilai, saya pernah ditanya karena kebiasaan anak itu kan dapat 100 padahal kan walaupun nilai sering 100 belum tentu menggambarkan hasil akhir nilai dapat 100, kan siapa tau nanti ada nilai yang lain rendah yang tidak sampai 100, maka saya jawab dan lihatkan di rekap nilai bahwa anak pian pernah tidak dapat 100 makanya nilai akhirnya bukan 100. Sedangkan untuk afektif yaa cuman dilihat dari siswa mengerjakan atau tidaknya, responsif atau tidaknya dan untuk psikomotornya didalam mempraktekkan apakah siswa itu benar mempraktekkan atau tidak<sup>48</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang kecenderungan dalam memberikan nilai kepada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor semuanya

---

<sup>48</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIII Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

tidak menggunakan kecendrungan dalam penilaian siswa melainkan sesuai dengan standar penilaian

Adapun wawancara dengan guru kelas VII yang sekaligus mengajar kelas VIII dan IX tentang bagaimana bentuk laporan yang dibuat pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Laporan penilaian yang saya buat untuk kognitif, yaa kaya biasa pak, menggunakan aplikasi raport yang di gunakan pada umumnya yang mempunyai rumus masing-masing, kita cuman memasukkan nilai siswa yang didapat selama 1 semester dan nanti keluar hasil nilainya. Sedangkan untuk afektif dan psikomotor sama cuman memasukkan nilai-nilai yang ada ke dalam aplikasi raport.<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang laporan penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari laporan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor semuanya menggunakan laporan biasa kaya umumnya yang biasa ada di sekolah-sekolah, seorang guru memasukan atau meinfut data yang sudah ada kedalam aplikasi raport.

#### **b. SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin**

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bentuk tes pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Untuk bentuk pengolahan tes saya di sini menggunakan tes soal melalui google classrom yang di dalamnya ada google form. Sedangkan

---

<sup>49</sup> Wawancara Bersama Muhammad Yusuf Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX SMPIT Ukhuwah, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 13:30 WITA

untuk segi afektif maka pengolahan nilai tersebut dengan melihat responsif siswa ketika saya beri materi ataupun tugas yang diperintah mengerjakan. Adapun untuk bentuk pengolahan dari aspek psikomotnya dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan kepada saya yang berkenaan dengan materi yang diajarkan<sup>50</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII sebagai berikut :

Bentuk pengolahan tes saya di sini menggunakan tes soal melalui google classrom yang di dalamnya ada google form sama dengan yang di sampaikan oleh dewan pengajar kelas VII dari aspek kognitif, sedangkan untuk sikap saya melihat dari respon salah satu misalnya siswa menggunakan salam ketika mau bertanya, kemudia dari keterampilannya sama dengan guru kelas VII yakni melihat dari video praktek yang siswa kumpulkan<sup>51</sup>.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan:

Pengolahan tes, saya menggunakan soal melalui google form. Sedangkan untuk segi afektif maka pengolahan nilai tersebut dengan melihat siswa ketika saya beri materi ataupun tugas yang diperintah mengerjakan. Adapun untuk bentuk pengolahan dari aspek psikomotnya dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan kepada saya yang berkenaan dengan materi yang diajarkan<sup>52</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX tentang bentuk pengolahan tes pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek

---

<sup>50</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>51</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

<sup>52</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

kognitif bentuk tes berupa soal yang di berikan guru kepada siswa melalui google form, kemudian dari aspek afektif dengan melihat resfonsif siswa seperti salah satu yang dimisalkan oleh seorang guru ketika siswa bertanya kepada siswa menggunakan kata-kata salam, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan kepada guru.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana pemberian skor pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Sedangkan bentuk skor tersebut menggunakan angka sebagaimana yang ada di google form biasany ada yang 2, 4 5 dan seterusnya, soalnya pun biasanya tidak banyak untuk ulangan harian sedangkan untuk UTS 20 soal dan untuk PAS 40 soal pilihan ganda. Sedangkan untuk afektif tersebut cuman melihat keadaan siswa ketika mengumpul tugas, selain melihat dia bertanya apakah dia sopan atau tidak. Kemudian untuk psikomotornya melihat tugas praktek siswa<sup>53</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Bentuk skor tersebut menggunakan angka sebagaimana yang ada di google form, soalnya pun juga berupa pilihan ganda. Sedangkan untuk afektif tersebut cuman melihat keadaan siswa ketika mengumpul tugas, selain melihat dia bertanya apakah dia sopan atau tidak. Kemudian untuk psikomotornya melihat tugas praktek yang dikerjakan di rumah<sup>54</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan:

Adapun bentuk skor tersebut menggunakan angka sebagaimana yang ada di google form. Sedangkan untuk afektif tersebut cuman melihat

---

<sup>53</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>54</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

keadaan siswa ketika mengumpul tugas, selain melihat dia bertanya apakah dia sopan dalam memberikan respon kepada guru. Kemudian untuk psikomotornya melihat tugas praktek siswa yang perintahkan mengerjakan dengan batas yang sudah ditentukan<sup>55</sup>.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang pemberian skor pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif skor tersebut berupa angka-angka sebagaimana yang ada di google form, kemudian dari aspek afektif dengan melihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video praktek siswa yang dikirimkan via classroom atau via WA.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana teknik yang digunakan pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Saya menggunakan tes tertulis dalam teknik pengolahan nilai unuk penilaian kognitif. sedangkan untuk penilaian afektifnya menggunakan observasi, begitupun dalam teknik pengolahan nilai dari aspek psikomotor menggunakan observasi yang siswa kumpul dalam tugas praktek, Insyallah sudah sesuai dengan tujuan penilaian yang di pakai<sup>56</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Menggunakan tes tertulis dalam teknik pengolahan nilai unuk penilaian kognitif. sedangkan untuk penilaian afektifnya menggunakan observasi, begitupun dalam teknik pengolahan nilai dari aspek psikomotor

---

<sup>55</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

<sup>56</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA



menggunakan observasi terhadap apa yang siswa kumpul dalam tugas praktek Insha Allah sudah sesuai dengan tujuan penilaian.<sup>57</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan:

Menggunakan tes tertulis sebagai teknik pengolahan nilai unuk penilaian kognitif. sedangkan untuk penilaian afektifnya menggunakan observasi, begitu juga dalam pengolahan nilai dari aspek psikomotor menggunakan teknik observasi yang siswa kumpul dalam tugas praktek, Insha Allah sudah sesuai dengan tujuan penilaian yang di pakai.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang teknik yang digunakan dalam pengelolaan nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif dengan memberikan soal yang di jadikan dalam quizez, kemudian dari aspek afektif dengan melihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan di rumah. Untuk kesesuaian dengan tujuan penilain maka tidak 100% sesuai.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana menentukan batas kelulusan pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Dalam penentuan batas kelulusan diambil dari nilai KKM yang di sepakati oleh dewan pengajar mata pelajaran dan yayasan sehingga untuk kelulusan siswa sudah ada acuan kelulusan. Adapun dalam pemberian nilai

---

<sup>57</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

<sup>58</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:30 WITA

untuk siswa tidak perpusat pada kecendrungan melainkan dengan hasil yang didapat oleh siswa itu sendiri.<sup>59</sup>

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII sebagai berikut :

Yang di pakai dalam penentuan batas kelulusan diambil dari nilai KKM yang di sepakati oleh dewan pengajar mata pelajaran dan yayasan sabilal muhtadin sehingga untuk kelulusan siswa sudah ada pedoman kelulusan. Adapun dalam pemberian nilai untuk siswa tidak perpusat pada kecendrungan melainkan dengan hasil yang didapat oleh siswa itu sendiri.<sup>60</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan:

Dalam penentuan batas kelulusan diambil dari nilai KKM yang sudah di sepakati oleh dewan pengajar mata pelajaran dan yayasan sabila muhtadin sehingga untuk kelulusan siswa sudah ada acuan kelulusan. Adapun dalam pemberian nilai untuk siswa tidak perpusat pada kecendrungan melainkan dengan hasil yang didapat oleh siswa itu sendiri.

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang batas kelulusan nilai dalam pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang mana sudah disepakati oleh yayasan dan sudah disepakati oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam khususnya.

---

<sup>59</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>60</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana bentuk laporan yang dibuat pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Laporan penilaian yang saya buat untuk kognitif afek dan psikomotor, menggunakan aplikasi raport yang sudah disepakati oleh yayasan dan di gunakan pada umumnya yang mempunyai rumus masing-masing, kita cuman memasukkan nilai siswa yang didapat selama 1 semester dan nanti keluar hasil nilainya. Sedangkan untuk afektif dan psikomotor sama cuman memasukkan nilai-nilai yang ada ke dalam aplikasi raport tersebut<sup>61</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Laporan penilaian yang saya buat untuk kognitif afek dan psikomotor, menggunakan aplikasi raport yang sudah disepakati oleh yayasan dan di gunakan pada umumnya yang mempunyai rumus masing-masing, kita cuman memasukkan nilai siswa yang didapat selama 1 semester dan nanti keluar hasil nilainya. Sedangkan untuk afektif dan psikomotor sama cuman memasukkan nilai-nilai yang ada ke dalam aplikasi raport.<sup>62</sup>

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam IX sebagai berikut :

Laporan penilaian yang saya buat untuk kognitif afek dan psikomotor, menggunakan aplikasi raport yang sudah disepakati oleh yayasan dan di gunakan pada umumnya yang mempunyai rumus masing-masing, kita cuman memasukkan nilai dan nanti keluar hasil nilai akhirnya. Sedangkan untuk afektif dan psikomotor sama cuman memasukkan nilai-nilai yang ada ke dalam aplikasi raport tersebut juga.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara Bersama Ahmad Salabi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 08:30 WITA

<sup>62</sup> Wawancara Bersama Laili Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 10:10 WITA

<sup>63</sup> Wawancara Bersama Fathul Jannah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Sabilal Muhtadin, Wawancara Dilakukan di Ruang Kelas VIIIE Pada Tanggal 11 Desember 2020, Jam 11:00 WITA

Dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang laporan penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari laporan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor semuanya menggunakan laporan biasa kaya umumnya yang biasa ada di sekolah-sekolah, seorang guru memasukan atau meinfut data yang sudah ada kedalam aplikasi raport.

### c. SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bentuk tes pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengatakan:

Untuk bentuk pengolahan tes saya di sini menggunakan soal melalui google form. Sedangkan untuk segi afektif maka pengolahan nilai tersebut dengan melihat keaktifan siswa ketika saya beri materi ataupun tugas yang diperintah mengerjakan terkadang bisa juga melihat keaktifan anak ketika memberi materi menggunakan *meet*. Adapun untuk bentuk pengolahan dari aspek psikomotnya dengan melihat peraktek siswa yang dikirimkan kepada saya yang berkenaan dengan materi yang diajarkan<sup>64</sup>.

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Bentuk pengolahan tes saya di sini menggunakan tes soal melalui google classrom yang di dalamnya ada google form sama dengan yang di sampaikan oleh dewan pengajar kelas VII dari aspek kognitif, sedangkan untuk sikap saya melihat dari respon salah satu misalnya siswa menggunakan salam ketika mau bertanya, kemudia dari keterampilannya sama dengan guru kelas VII yakni melihat dari video praktek yang siswa kumpulkan<sup>65</sup>.

---

<sup>64</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

<sup>65</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan:

Pengolahan tes, saya menggunakan soal melalui google form. Sedangkan untuk segi afektif maka pengolahan nilai tersebut dengan melihat siswa ketika saya memberikan materi ataupun tugas yang diperintah mengerjakan. Adapun untuk bentuk pengolahan dari aspek psikomotnya dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan kepada saya yang berkenaan dengan materi yang diajarkan<sup>66</sup>.

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin kelas VII, VIII dan IX tentang bentuk pengolahan tes pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif bentuk tes berupa soal yang di berikan guru kepada siswa melalui google form, kemudian dari aspek afektif dengan melihat responsif siswa seperti salah satu yang dimisalkan oleh seorang guru aktif sang murid dalam mengikuti pembelajaran menggunakan *meet*, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan kepada guru.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana pemberian skor pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Dalam bentuk pemberian skor menggunakan angka sebagaimana yang ada di google form yang mana skor tersebut sudah tersedia didalamnya. Sedangkan untuk afektif tersebut juga menggunakan angka namun namun setelah dimasukan di aplikasi raport maka berubah jadi hurup, misalnya A,B,C atau Kemudian untuk psikomotornya melihat tugas praktek siswa<sup>67</sup>.

---

<sup>66</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, Wawancara via WA Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

<sup>67</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam

Kelas VIII sebagai berikut :

Bentuk skor tersebut menggunakan angka sebagaimana yang ada di google form, soalnya pun juga berupa pilihan ganda. Sedangkan untuk afektif tersebut menggunakan angka sebelum di masukan ke aplikasi raport, selain melihat dia bertanya apakah dia sopan atau tidak. Kemudian untuk psikomotornya melihat tugas praktek yang dikerjakan di rumah<sup>68</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan:

Adapun bentuk skor tersebut menggunakan angka sebagaimana yang ada di google form. Sedangkan untuk afektif tersebut cuman melihat keadaan siswa ketika mengumpul tugas, selain melihat dia bertanya apakah dia sopan dalam memberikan respon kepada guru. Kemudian untuk psikomotornya melihat tugas praktek siswa yang perintahkan mengerjakan dengan batas yang sudah ditentukan<sup>69</sup>.

Berdasarkan dari wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang pemberian skor pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif skor tersebut berupa angka-angka sebagaimana yang ada di google form, kemudian dari aspek afektif pun berupa angka-angka, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video praktek siswa yang dikirimkan via classroom atau via WA.

---

<sup>68</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

<sup>69</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, Wawancara via WA Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana teknik yang digunakan pada pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Adapun teknik dalam pengolahan nilai untuk penilaian saya menggunakan tes tertulis berupa soal kognitif. sedangkan untuk penilaian afektifnya saya menggunakan observasi, begitupun dalam teknik pengolahan nilai dari aspek psikomotor menggunakan observasi yang siswa kumpul dalam tugas praktek.<sup>70</sup>

Hal yang serupa dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sebagai berikut :

Menggunakan tes tertulis berupa pertanyaan dalam teknik pengolahan nilai untuk penilaian kognitif. sedangkan untuk penilaian afektifnya menggunakan observasi, begitupun dalam teknik pengolahan nilai dari aspek psikomotor menggunakan observasi terhadap apa yang siswa kumpul dalam tugas praktek.<sup>71</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam kelas IX, beliau mengatakan:

Menggunakan tes tertulis yang saya bikin berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi, yang demikian itu sebagai teknik pengolahan nilai untuk penilaian kognitif. sedangkan untuk penilaian afektifnya menggunakan observasi yang saya lihat dari siswa, begitu juga dalam pengolahan nilai dari aspek psikomotor menggunakan teknik observasi yang siswa kumpul dalam tugas praktek.<sup>72</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang teknik yang digunakan dalam pengelolaan nilai pembelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>70</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA

<sup>71</sup> Wawancara Bersama Dedy Taufiq Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 09:00 WITA

<sup>72</sup> Wawancara Bersama Nurul Hidayah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPIT Insan Madani, Wawancara via WA Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 10:00 WITA

Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif dengan memberikan tes tertulis berupa soal yang diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang di ajarkan, kemudian dari aspek afektif menggunakan observasi dengan melihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan, sedangkan dari aspek psikomotor dengan melihat video peraktek siswa yang dikirimkan dari rumah.

Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana menentukan batas kelulusan pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Dalam penentuan batas kelulusan diambil dari nilai KKM yang di sepakati oleh dewan pengajar mata pelajaran dan yayasan sehingga untuk kelulusan siswa sudah ada acuan kelulusan. Adapun dalam pemberian nilai untuk siswa tidak perpusat pada kecendrungan melainkan dengan hasil yang didapat oleh siswa itu sendiri.<sup>73</sup> Begitupun menurut guru kelas VIII dan kelas IX yang di pakai dalam penentuan batas kelulusan diambil dari nilai KKM yang di sepakati oleh dewan pengajar mata pelajaran dan yayasan sehingga untuk kelulusan siswa sudah ada pedoman kelulusan tertentu. Adapun dalam pemberian nilai untuk siswa tidak perpusat pada kecendrungan melainkan dengan hasil yang didapat oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang batas kelulusan nilai dalam pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang mana sudah ada KKM yang disepakati oleh yayasan dan guru Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>73</sup> Wawancara Bersama Rasyid Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Insan Madani, Pada Tanggal 14 januari 2020, Jam 08:00 WITA



Adapun wawancara dengan guru kelas VII tentang bagaimana bentuk laporan yang dibuat pada pengelolaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, beliau mengungkapkan:

Laporan penilaian yang saya buat untuk kognitif afek dan psikomotor, menggunakan aplikasi rapot yang sudah disepakati oleh yayasan dan di gunakan pada umumnya yang mempunyai rumus masing-masing, kita cuman memasukkan nilai siswa yang didapat selama 1 semester dan nanti keluar hasil nilainya. Hal yang sama dikatakan oleh dewan pengajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII dan kelas IX denagn menggunakan aplikasi yang sudah disepakati oleh yayasan dan guru masing-masin.

Berdasarkan dari hasil wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang mengajar kelas VII, VIII dan IX tentang laporan penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat diambil kesimpulan bahwa dari laporan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor semuanya menggunakan laporan biasa kaya umumnya yang biasa ada di sekolah-sekolah, seorang guru memasukan atau meinfut data yang sudah ada kedalam aplikasi raport.

### **C. Analisi Data Peneliitian**

Berdasarkan data yang diperoleh baik melallui wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan pada ketiga SMPIT yang ada di Banjarmasin, yang kemudian penulis tuangkan dalam penyajian data, maka dapatlah penulis analisis sebagai berikut:

1. Perencanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada masa pandemi covid-19

Perencanaan evaluasi pembelajaran adalah rangkaian-rangkaian putusan yang diambil untuk menentukan sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Arti rancangan penilaian pembelajaran merupakan serangkaian pilihan yang diambil untuk menetapkan sampai mana inti pembelajaran telah dikuasai oleh seorang siswa atau rancangan penilaian merupakan menggambarkan sistem tentang metode yang paling biasa untuk mendapatkan dan membedah informasi yang akan membantu meningkatkan kelangsungan sebuah yayasan.. Proyek instruktif yang diingat untuk rencana dalam penilaian ini adalah: (1) klarifikasi persyaratan untuk penilaian dan kewajiban penilaian; (2) menentukan batas penilaian dan membedah pengaturan penilaian; (3) ID pertanyaan evaluatif, tindakan, dan masalah; (4) mengatur bermacam-macam, pemeriksaan dan pemahaman data; dan (5) membangun penilaian yang mengatur kru pengawas, termasuk menentukan waktu, rencana keuangan dan biaya, tenaga kerja, serta memutuskan penilaian, memeriksa, dan memperbaiki pengaturan penilaian hingga tercapai kesepakatan tentang teknik penilaian yang akan direalisasikan.<sup>74</sup>

Menurut pendapat guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di ketiga SMPIT yang ada di Banjarmasin tentang perencanaan penilaian pembelajaran berbasis daring dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun dalam merumuskan tujuan yang hendak dicapai mereka menyatakan bahwa dalam merumuskan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan dalam menetapkan aspek-aspek penilaian mereka menyatakan bahwa yang di nilai dari aspek kognitif ketika siswa bisa menjelaskan tentang materi yang diajarkan, sedangkan untuk afektif siswa responsip terhadap pembelajaran, kemudian untuk psikomotor siswa mempraktekkan materi yang diberikan. Serta metode yang digunakan dalam perencanaan penilaian ke tiga aspek tersebut guru menyatakan tentang metode

---

<sup>74</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 3.

perencanaan pembelajaran bukan metode perencanaan dalam penilaian. Dalam menyusun alat-alat penilaian sebelum melakukan penilaian serta melakukan analisis soal sebelum melakukan penilaian ke tiga aspek tersebut mereka menyatakan menggunakan aplikasi google classroom dan WA serta melakukan analisis soal terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian. Adapun kendala penilaian dalam merencanakan penilaian pembelajaran ke tiga aspek tersebut mereka menyatakan sulit membedakan tujuan dan indikator.

Berdasarkan hipotesis di atas, hal-hal yang perlu diamati dalam penyusunan penilaian, ialah menunjuk target penilaian secara spesifik, membentuk masalah penilaian, memutuskan jenis informasi yang akan dikumpulkan, memutuskan contoh yang ditunjukkan oleh tujuan penilaian, merumuskan model penilaian sesuai tujuan penilaian, memutuskan instrumen penilaian, menyusun penilaian individu, menyusun rencana keuangan dan menyusun jadwal latihan

Adapun data yang ditemukan pada lapangan tentang perencanaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring di ketiga SMPIT Banjarmasin sebagian telah melaksanakan perencanaan penilain pembelajaran sesuai dengan penilaian segi kognitif, afektif dan psikomotor, yakni merumuskan tujuan yang hendak dicapai sebelum melaksanakan penilaian dengan menetapkan aspek-aspek, metode yang digunakan, serta melakukan analisis soal terlebih dahulu.

2. Pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada masa pandemi covid-19.

Implementasi penilaian belajar dan mengajar menyiratkan bagaimana seorang pendidik melakukan evaluasi sesuai dengan rencana penilaian. Pelaksanaan penilaian bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Dalam mensurvei siklus dan hasil pembelajaran, guru dapat memanfaatkan tes (tes tersusun dan tes pada lisan), seperti halnya non tes (wawancara, persepsi, skala sikap, dokumentasi dokumentasi, dll).

penggunaan penilaian menyiratkan bagaimana melakukan penilaian sesuai pengaturan penilaian. Pelaksanaan asesmen tunduk pada jenis asesmen yang digunakan. Jenis penilaian yang digunakan akan berdampak pada evaluator dalam menentukan sistem, teknik, instrumen, waktu penggunaan, sumber informasi, dll. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran, instruktur dapat memanfaatkan tes (tes tersusun, tes lisan, dan tes kasa setengah jalan) dan non-tes (persepsi, wawancara, ujian naratif, skala mentalitas, dan sebagainya) Pelaksanaan tes dan non-tes akan berbeda satu sama lain, sesuai dengan tujuan dan kapasitas masing-masing.<sup>75</sup>

Guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin, SMPIT Insan Madani Banjarmasin tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari segi kognitif beliau berpendapat bahwa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam melaksanakan ulangan harian, PTS dan PAS berpendapat bahwa menggunakan classroom, WA dan terkadang menggunakan quize. Sedangkan dari segi afektif dan psikomotor guru yang mengajar di ketiga SMPIT tersebut tidak dapat melaksanakan penilaian, dikarenakan guru tidak bisa menggunakan ulangan harian untuk menilai dari segi afektif dan psikomotor. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh dewan pengajar

---

<sup>75</sup> Anas Sidijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1995),h. 103

yang mengajar Pendidikan Agama Islam di ketiga SMPIT tersebut adalah pada pelaksanaan penilaian ulangan harian, PTS dan PAS beliau mengatakan siswa lambat dalam mengerjakan dan mengirim ulangan harian, PTS dan PAS.

Adapun data yang ditemukan pada lapangan tentang pelaksanaan penilain pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring di ketiga SMPIT Banjarmasin telah melaksanakan penilain pembelajaran sesuai dengan penilaian segi kognitif, afektif dan psikomotor, yakni melaksanakan ulangan dengan menggunakan aplikasi (google classroom, dan WA), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

3. Pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada masa pandemi covid-19.

Pengelolaan Evaluasi dalam *Learning Cycle* merupakan tindakan pengaturan yang dilakukan untuk menilai atau mensurvei interaksi pembelajaran siswa dengan instruktur persekolahan.

Pengelolaan dibentuk dari istilah "kelola" dan berbeda, khususnya "menejmen" yang menyiratkan ketatakerjaan, tatapimpinan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan ialah pengadminitrasian, pedoman atau rencana gerakan atau interaksi yang memberikan pengawasan pada semua masalah yang terkait dengan pengaturan pelaksana dan pencapaian tujuan. Sedangkan penilaian ialah alat agar mengukur sampai mana dominasi siswa atas pembelajaran yang telah diberikan. Pembelajaran merupakan interaksi atau pengerahan tenaga untuk mengkoordinasikan kemunculan perilaku belajar siswa, atau dorongan untuk mendidik seseorang.<sup>76</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan pengelolaan Penilaian pembelajaran adalah proses memberikan nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>76</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Sumatra Fress: 2019), h. 4

Menurut pendapat guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di ketiga SMPIT yang ada di Banjarmasin tentang pengelolaan penilaian pembelajaran berbasis daring dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun di ketiga SMPIT yang ada di Banjarmasin dari segi bentuk pengelolaan tes dalam aspek kognitif berupa soal dari afektif berupa observasi terhadap siswa dan dari aspek psikomotor mengamati. Namun yang membedakan di ketiga SMPIT tersebut adalah metode dalam pemberian bentuk tes tersebut, yakni di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan quizez, di SMPIT Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani menggunakan classroom. Adapun dalam pemberian skor menggunakan angka baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor dan teknik yang digunakan dari aspek kognitif dalam pengelolaan nilai di tiga SMPIT tersebut menggunakan tes tertulis, dari aspek afektif menggunakan observasi dan dari aspek psikomotor menggunakan pengamatan. Adapun dalam standar kelulusan nilai mengacu kepada KKM baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor, begitupun dalam proses penilaian baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor tidak fokus kepada satu arah melainkan beragam sedangkan bentuk laporan penilaian berupa nilai raport baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Adapun data yang ditemukan pada lapangan tentang pengelolaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring di ketiga SMPIT Banjarmasin telah sesuai melaksanakan pengelolaan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan penilaian segi kognitif, afektif dan psikomotor, yakni bentuk pengolahan tes, pemberian skor, teknik pengolahan nilai, menentukan batas

kelulusan dari nilai siswa, kecenderungan dalam menilai guru tidak terpusat dari satu arah saja melainkan beberapa arah dan laporan penilaian dimasukkan kedalam raport siswa.